



Strategi Mobilisasi Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat Mendukung Aliansi SAPAR Terhadap Penolakan Keberadaan PLTPB di Gunung Prakasak Kabupaten Serang

Tugas Akhir Skripsi ini Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik

Nama: Nur Aldiansyah Amirulloh
NIM : 2110413082



Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional
Veteran Jakarta 2026

**Strategi Mobilisasi Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat
Mendukung Aliansi SAPAR Terhadap Penolakan Keberadaan
PLTPB di Gunung Prakasak Kabupaten Serang**



Skripsi ini Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Politik

Disusun Oleh :

Nur Aldiansyah Amirulloh

2110413082

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN VETERNA JAKARTA

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Nur Aldiansyah Amirulloh

NIM : 2110413082

Program Studi : Ilmu Politik

Bilama di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Desember 2025

Yang menyatakan,



Nur Aldiansyah Amirulloh

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Aldiansyah Amirulloh
NIM : 2110413082
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu politik
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Strategi Mobilisasi Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat
Mendukung Aliansi SAPAR Terhadap Penolakan Keberadaan PLTPB di Gunung
Prakasak Kabupaten Serang

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

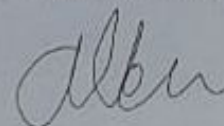
1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 28 Januari 2026

Yang menyatakan,



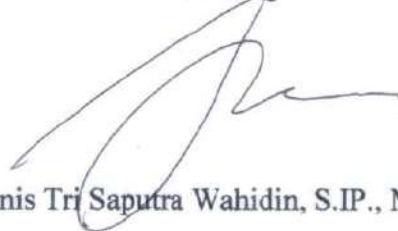
Nur Aldiansyah Amirulloh

PENGESAHAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR JURNAL

NAMA : Nur Aldiansyah Amirulloh
NIM : 2110410382
PROGRAM STUDI : Ilmu Politik
JUDUL : Strategi Mobilisasi Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat Mendukung Aliansi SAPAR Terhadap Penolakan Keberadaan PLTPB di Gunung Prakasak Kabupaten Serang

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Danis Tri Saputra Wahidin, S.IP., M.IP

Penguji 1



Sri Lestari Wahyuningroem, Ph.D

Penguji 2



Abdul Gofur, M.IP

Ketua Program Studi
Ilmu Politik



Restu Rahmawati, S.Sos., MA.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 7 Januari, 2026

ABSTRAK

Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTPB) merupakan program yang telah berjalan selama lebih dari 10 tahun di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang, namun masih belum menemukan titik kejelasan. Hal tersebut dikarenakan faktor penolakan dari masyarakat Padarincang yang dapat menahan proses pembangunan PLTPB di kawasan Gunung Prakasak Padarincang. Terdapat sebuah gerakan sosial yang bernama aliansi Syarekat Perjuangan Rakyat (SAPAR) di Padarincang. SAPAR merupakan wadah perjuangan bagi warga Padarincang untuk menolak aktivitas pembangunan PLTPB di wilayah mereka. Kemudian, Gerakan SAPAR masih bertahan sampai sekarang dan berhasil menunda proyek panas bumi di wilayah Padarincang sampai waktu yang belum ditentukan. SAPAR tidak memiliki struktur anggota dalam gerakannya. Masyarakat, Kia'i, santri dan pesantren merupakan para individu dan pihak yang ada di belakang SAPAR untuk melawan pihak pengelola PLTPB di Padarincang, salah lembaga pesantren yang menolak adalah Pesantren Furu Arroudhutul yang vokal terhadap penolakan pembangunan PLTPB. Dukungan dari pesantren terhadap gerakan sosial SAPAR mendorong peneliti untuk melihat bagaimana peran pesantren dalam proses mobilisasi sumber daya yang dilakukan oleh lembaga tersebut terhadap gerakan SAPAR. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang sesuai dengan masalah penelitian. Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan teori Mobilisasi Sumber Daya terhadap dukungan pesantren di aliansi SAPAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren Furu Arroudhutul Baqiat dinilai sebagai pihak yang memberikan pandangan alternatif dalam melihat konflik proyek *geothermal* menggunakan pendekatan agama dalam sosialisasi dukungan bersama SAPAR dalam penolakan pembangunan PLTPB di Padarincang. Pendekatan tersebut dilakukan melalui kegiatan pengajian rutin, khotbah atau ceramah, dan *istighosah* di daerah Padarincang bersama SAPAR sebagai wadah aspirasi masyarakat Padarincang.

Kata Kunci : Mobilisasi Sumber Daya, Gerakan Sosial, SAPAR, Pesantren

ABSTRACT

The Geothermal Power Plant (PLPTB) development program has been running for more than 10 years in Padarincang District, Serang Regency, but has yet to reach a clear conclusion. This is due to the rejection of the Padarincang community, which can hinder the PLTPB development process in the Mount Prakasak Padarincang area. There is a social movement called the People's Struggle Alliance (SAPAR) in Padarincang. SAPAR is a forum for the struggle of Padarincang residents to reject the PLTPB development activity in their area. Then, the SAPAR Movement still survives to this day and has succeeded in postponing the geothermal project in the Padarincang area until an undetermined time. SAPAR does not have a membership structure within its movement. The community, Kiai, students and Islamic boarding schools are individuals and parties behind SAPAR to fight the PLTPB management in Padarincang, one of the Islamic boarding schools that rejects it is the Furu Arroudhotul Islamic Boarding School which is vocal in rejecting the PLTPB development. The support from Islamic boarding schools for the SAPAR social movement encouraged researcher to examine the role of Islamic boarding schools in the resource mobilization process carried out by the institution for the SAPAR movement. Researcher used a descriptive qualitative research method with in-depth interview techniques. Informants were selected using a purposive sampling technique with several criteria that were in accordance with the research problem. In data analysis techniques, researchers used the Resource Mobilization theory to support Islamic boarding schools in the SAPAR alliance. The results showed that the Furu Arroudhotul Baqiat Islamic Boarding School was assessed as a party that provided an alternative view in viewing the geothermal project conflict using a religious approach in socializing joint support with SAPAR in rejecting the construction of the PLTPB in Padarincang. This approach was carried out through regular religious study activities, sermons or lectures, and istighosah in the Padarincang area with SAPAR as a forum for the aspirations of the Padarincang community.

Keywords : *Resource Mobilization, Social Movement, SAPAR, Islamic Boarding School*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala Puja dan Puji Syukur Peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini berjudul “**Strategi Mobilisasi Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat Mendukung Aliansi SAPAR Terhadap Penolakan Keberadaan PLTPB di Gunung Prakasak Kabupaten Serang**” yang disusun dalam rangka menyelesaikan studi serta sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Tidak dapat dipungkiri bahwa proses penulisan dan penelitian ini terdapat banyak pihak yang memberikan dukungan berupa materi mau pun non-materi, membimbing dan membantu penulisan dalam penyusunan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, dari lubuk hati yang terdalam, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. Terima kasih berkat Rahmat dan Karunia-Mu yang tak terhingga telah memebrikan kekuatan, kesabaran, serta petunjuk dari-Mu saat peneliti menghadapi kesulitan dalam mengerjakan pneelitin ini.
2. Kepada kedua orang tua peneliti yang memberikan dukungan berupa materi dan non-materi sehingga proses penulisan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Danis Tri Saputra W., S.IP., M.I.P. sebagai Pembimbing peneliti dalam membantu dan membimbing proses penelitian ini sampai selesai.
4. Anggota penguji satu, yaitu Ibu Sri Lestari Wahyuningroem, Ph.D yang memberikan masukan dan saran terhadap peneliti dalam menulis penelitian ini.
5. Anggota penguji dua, yaitu Bapak Abdul Gofur, M.IP yang membrikan masukan dan saran terhadap peneliti dalam menulis penelitian ini.

6. Ibu X sebagai petinggi Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat yang menyempatkan waktunya untuk melakukan wawancara bersama peneliti.
7. Bapak Y sebagai perwakilan Syarekat Perjuangan Rakyat yang menyempatkan waktunya untuk melakukan wawancara bersama peneliti.
8. Bapak Z sebagai pihak penghubung antara Peneliti dengan para narasumber sehingga proses wawancara dapat dilaksanakan.
9. Ayu Najla Naqiya yang selalu mendampingi peneliti ketika proses penelitian berjalan sampai dengan selesai.

Demikian ucapan terima kasih yang penulis sampaikan. Harapan dan doa penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan dan jasa-jasa dari semua pihak yang terlibat dalam pembuatan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa karya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran diharapkan mampu membangun dan membuat skripsi ini menjadi lebih berarti. Harapan peneliti adalah skripsi ini dapat berkontribusi di bidang akademis dan dapat memberikan pengetahuan dari perspektif yang baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti berharap skripsi ini dapat membuka ruang-ruang diskusi dan pengetahuan mengenai gerakan sosial serta mobilisasi sehingga mencapai perubahan yang lebih baik.

Jakarta, 15 Desember 2025



Nur Aldiansyah Amirulloh

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Batasan Masalah	15
1.4. Tujuan Penelitian.....	15
1.4.1. Tujuan Praktis.....	15
1.4.2. Tujuan Teoritis.....	15
1.5. Manfaat Penelitian.....	15
1.5.1. Manfaat Akademik	15
1.5.2. Manfaat Praktis	16
1.6. Sistematika Penelitian	16
BAB II TEORI PENELITIAN	18
2.1. Teori Penelitian	18
2.1.1. Teori Mobilisasi Sumber Daya.....	18
2.2. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Objek Penelitian.....	28
3.2. Jenis Penelitian.....	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3.1. Wawancara (<i>Interview</i>)	29
3.3.2. Studi Kepustakaan (<i>Literature Review</i>)	30
3.3.3. Pemilihan Informan	30
3.4. Sumber Data	31

3.4.1. Data Primer	31
3.4.2. Data Sekunder	32
3.5. Teknik Analisis Data.....	32
3.5.1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	33
3.5.2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	33
3.5.3. Penarikan Kesimpulan (<i>Drawing Conclusions</i>).....	33
3.6. Teknik Keabsahan Data	34
3.6.1. Triangulasi Sumber.....	35
BAB IV	36
4.1. Sejarah Konflik terjadinya Penolakan terhadap Proyek Geothermal oleh SAPAR	36
4.2. Keikutsertaan Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat dalam Menolak Pembangunan Geothermal	40
4.2.1. Proses Bergabungnya Pesantren Furu Arroudhotul dengan SAPAR... 43	
4.2.2. GERAFAAT dan GERAPAS	50
4.3. Sumber Daya Materiil Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat Terhadap SAPAR	53
4.3.1. Pendanaan Seikhlasnya (<i>Lilahhi Ta'ala</i>) Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat dan Prinsip Kebersamaan sebagai bersama SAPAR.....	55
4.3.2. Fasilitas Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat terhadap SAPAR.....	59
4.3.3. Sumber Daya Manusia Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat terhadap SAPAR	66
4.3.4. Berjejaring dan Nobar (Nonton Bareng) sebagai Bentuk Sosialisasi SAPAR	70
4.3.5. Pengajian Rutin Sistem Rotasi Pesantren Sebagai Ruang Diskusi dan Sosialisasi Penolakan PLTPB di Padarincang bersama SAPAR	73
4.4. Gereja dan Pesantren dalam Melawan proyek Geothermal.....	75

4.5. Sumber Daya Organisasi Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat dalam Mendukung SAPAR.....	79
4.6. Sumber Daya Budaya Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat terhadap SAPAR	85
4.6.1. Ceramah Sebagai Bentuk Sosialisasi Penolakan dari Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat.....	86
4.6.2. Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat sebagai Pihak Penyeimbang terhadap Konflik Proyek PLTPB di Gunung Prakasak	94
4.7. Sumber Daya Moral Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat Terhadap Gerakan SAPAR	97
4.8. Dampak Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi di Padarincang	100
4.8.1. Dampak Sosial dan Budaya akibat pembangunan PLTPB terhadap Masyarakat Padarincang.....	100
4.8.2. Dampak Lingkungan dari Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Terhadap Masyarakat Padarincang	106
4.9. Faktor Hambatan dan Dukungan yang Dihadapi Pesantren Furu Arroudhotul Baqiat dan SAPAR dalam Menolak PLTPB di Padarincang.....	108
BAB V.....	115
5.1. Kesimpulan	115
5.2. Saran.....	119
5.2.1. Saran Praktis.....	119
5.2.2. Saran Teoritis.....	120
Daftar Pustaka	121
Riwayat Hidup	126

Daftar Gambar

Gambar 4. 1 Elemen-elemen masyarakat dan lembaga yang berpartisipasi ke dalam Syarekat Perjuangan Rakyat (SAPAR).	38
Gambar 4.2 Masyarakat Padarincang melakukan Long March ke Kantor Kementrian ESDM menuntut Penolakan proyek Geothermal	90
Gambar 4. 3 Masyarakat Padarincang melaksanakan Istighosah pada Bulan Juni 2024 di sekitar lokasi proyek Geothermal Padarincang.....	80

Daftar Lampiran

Lampiran 1. 1 Surat Izin Penelitian	127
Lampiran 1. 2 Surat Izin Penelitian	128
Lampiran 1. 3 Dokumentasi Penelitian.....	129
Lampiran 1. 4 Transkrip Wawancara	130